

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMASANG
ALAS KASUR MELALUI MODELING PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

*(Single Subject Research kelas V di SLB Muhammadiyah Pauh IX
Padang)*

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ZAKYATUL AZIZAH
NIM. 18003173

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Keterampilan Memasang Alas Kasur Melalui
Metode Modeling pada Anak Tunagrahita Ringan
Nama : Zakyatul Azizah
Nim : 18003173
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Oktober 2022

Pembimbing,

Peneliti,



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 195805021987102001



Zakyatul Azizah
Nim. 18003173

Diketahui
Kepala Departemen PLB FIP UNP



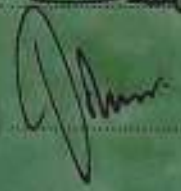
Dr. Nurhasanah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Memasang Alas Kasur
Melalui Metode Modeling pada Anak Tunagrahita Ringan
(*Single Subject Research* di Kelas V SLB Muhammadiyah Pauh
IX Padang)
Nama : Zakyatul Azizah
NIM : 18003173
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 28 Oktober 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Kasiyati, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Johandri Taufan, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakyatul Azizah
NIM/BP : 18003173/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Memasang Alas Kasur Melalui Metode Modeling pada Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* di Kelas V SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Zakyatul Azizah
NIM. 18003173

ABSTRAK

Zakyatul Azizah. 2022. Meningkatkan Keterampilan Memasang Alas Kasur melalui Metode Modeling bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas V/C di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang kelas V/C. terdapat satu orang siswa mengalami masalah dalam kemampuan memasang alas kasur. Dalam kegiatan memasang alas kasur anak belum mampu memasang alas kasur dengan rapi. Memasang alas kasur merupakan program Bina Diri yang melatih anak untuk bisa mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memasang alas kasur menggunakan metode modeling.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Variabel penelitian ini meningkatkan keterampilan memasang alas kasur bagi anak tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data berupa instrument ceklis.

Hasil penelitian yang dilakukan selama 15 kali pertemuan, dimana pengumpulan data dilakukan dalam tiga kondisi yaitu *baseline* (A1) dengan perolehan hasil *persentase* 20%, 35%, 35%, dan 35%. Kemudian kondisi intervensi (B) dengan perolehan *persentase* 40%, 45%, 50%, 45%, 60%, 60% dan 60%. Dan kondisi *baseline* (A2) dengan perolehan hasil *persentase* 80%, 90%, 90% dan 90%. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa metode modeling efektif untuk meningkatkan keterampilan memasang alas kasur bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

Kata Kunci: Memasang Alas Kasur, Metode Modeling, Anak Tunagrahita Ringan.

ABSTRACT

Zakyatul Azizah. 2022. Improvement of Mattress Sheet Setting Skills with Modeling Methods for Mild Mentally Impaired Children Class V/C at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Skripsi. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problems found in SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang class V/C. There is one student who has a problems in the ability to set the mattress sheet. In the activity of set the mattress sheet, children have not been able to set mattress sheet neatly. Setting mattress sheet is a self-development program that trains children to be independent. To overcome this, the researchers aims to improve students' ability to set mattress sheet using the modeling method.

The research method used is Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. This research variable improves the skills of setting mattress sheet for mild mentally retarded children. Techniques in collecting data in the form of tests and data collection tools in the form of checklist instruments.

The results of data analysis carried out for 15 meetings, where data collection was carried out in three conditions, namely baseline (A1) with percentage results of 20%, 35%, 35%, and 35%. Then the intervention condition (B) with the percentage gains of 40%, 45%, 50%, 45%, 60%, 60% and 60%. And the baseline condition (A2) with the percentage gains of 80%, 90%, 90% and 90%. Based on the data obtained from the results of this study, it was shown that the modeling method is effective to improve the skills of setting mattress sheet for mild mentally retarded children at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

Keywords: Setting Mattresses Sheet, Modeling Methods, Mild Mentally Impaired Children

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Memasang Alas Kasur Melalui Metode Modeling bagi Anak Tunagrahita Ringan”. Sholawat beserta salam semoga disampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari alam yang tanpa ilmu pengetahuan sampai ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II kajian teori, yang berisi hakikat bina diri, hakikat memasang alas kasur, metode modeling, hakikat tunagrahita ringan, penelitian relevan, kerangka berpikir. Bab III metode penelitian, yang berisi jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, tempat dan setting penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, setting penelitian, tahap intervensi, teknik dan pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penilaian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil penelitian dan pembahasan. Kemudian Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran terhadap hasil penelitian.

Teknik Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Padang, September 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang juga ikut serta membantu peneliti baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya teruntuk semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan dan ridho Allah, skripsi ini bisa peneliti selesaikan pada waktu yang tepat.
2. Mama dan Ayah yang tersayang, terimakasih ya ma, yah sudah menjadi support terbesar dalam hidup adek, yang selalu mendukung dan menyemangati disaat adek lagi *down*. Terimakasih sudah berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan anakmu yang sangat beban ini. Terima kasih ma, yah doa yang tak pernah lepas dari mulut mama dan ayah yang bisa membuat adek sampai dititik ini. Sehat selalu mama dan ayah, temani dan dukung terus anakmu ini meraih impiannya. Semoga adek bisa menggapai cita-cita dan membanggakan mama dan ayah, dan semoga anak kecilmu ini bisa mengangkat derajat mama dan ayah. Perjuangan ayah dan mama tidak terbalaskan hingga bisa membuat adek bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik.
3. Abangku (Prima Anggiyatma Putra) terimakasih atas semangat, dukungan dan nasehat yang diberikan dan terima kasih sudah banyak mendanai adekmu yang

sangat merepotkan ini. Terimakasih sudah mau direpotkan dan mengabdikan keinginan adek kecilmu ini bang. Terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dan makna dalam segala aspek kehidupan. Semoga adekmu ini kelak bisa membanggakan kedua orangtua seperti abang.

4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku kepala departemen PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan menempuh pendidikan di PLB dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam administrasi
5. Terimakasih kepada Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing azizah dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi.
6. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd, Bapak Johandri Taufan, M.Pd dan Bapak Antoni Tsaputa, Ph.D selaku penguji selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu dan bapak.

7. Terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen PLB serta staf dan administrasi PLB yang telah banyak membantu azizah dalam perkuliahan dan membantu dalam urusan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam aktivitas bapak dan ibu.
8. Terimakasih kepada keluarga besar SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah memberikan azizah kesempatan dalam melakukan penelitian dan selalu memudahkan urusan azizah serta telah membantu azizah.
9. Terimakasih kepada teman hidup, sahabat, dan abang Kelvin Pratama Putra yang telah senantiasa memberikan waktunya yang sangat banyak dan telah menemani saat apapun baik susah, sedih ataupun senang. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan dan motivasi, dan mengajarkan proses pendewasaan, sabar, bersyukur, menurunkan ego, dan arti kebahagiaan yang sebenarnya berasal dari hal kecil dan sederhana.
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Rahmah Yulia, Meilina Fiani, Tri Aprilia Diningsih, Rahma Andriza, Nur Halda Salsa Billa, dan Ihsa Nabilla. Terimakasih sudah sabar dan banyak membantu selama perkuliahan sampai akhir semester ini. Terimakasih sudah mau menemani selama masa perantauan. Semangat buat kita. See you on top guys!!!

11. Terimakasih kepada teman seperjuangan PA (Firli, Pupu, Rehan, Dinda, Desi, Aji, Resna) terimakasih sudah memberikan semangat dan saling peduli tentang perjalanan skripsi ini
12. Terimakasih kepada teman-teman di PLB angkatan 2018, senior dan junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terakhir peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu peneliti hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu-persatu.
13. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Padang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	7
C.Batasan Masalah.....	7
D.Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A.Hakikat Bina Diri	10
1. Pengertian Bina Diri	10
2. Ruang Lingkup Bina Diri	11
3. Tujuan Bina Diri.....	13
B.Hakikat Memasang Alas Kasur.....	14
1. Pengertian Alas Kasur	14

2. Tujuan Memasang Alas Kasur	14
3. Langkah-langkah Memasang Alas Kasur	15
4. Analisis Tugas	17
C. Metode Modeling	17
1. Pengertian Metode Modeling	17
2. Langkah-langkah Metode Modeling	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Modeling	19
D. Hakikat Tunagrahita Ringan	20
1. Pengertian Tunagrahita kategori Ringan	20
2. Karakteristik Tunagrahita kategori Ringan	21
3. Langkah-langkah keterampilan memasang alas kasur melalui metode modeling pada anak tunagrahita kategori ringan	23
E. Penelitian Relevan	24
F. Kerangka Berpikir	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Desain Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	29
D. Tempat dan Settingan Penelitian	30
E. Variabel Penelitian	30
F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Setting Penelitian	32
H. Tahap Intervensi	32
I. Teknik dan Pengumpulan data	35
J. Teknik Analisa Data	37
K. Teknik Penilaian	40
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41

A.Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Data	41
2. Analisis Data	60
B.Pembahasan Hasil Penelitian	82
C.Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V.....	86
KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A.KESIMPULAN.....	86
B.SARAN	87
DAFTAR RUJUKAN.....	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi <i>Baseline</i> Awal (A1).....	45
Tabel 2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	52
Tabel 3. Kondisi <i>Baseline</i> Akhir (A2)	57
Tabel 4. Panjang Kondisi <i>Baseline awal</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B) dan <i>Baseline</i> Akhir (A2)	61
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah	64
Tabel 6. Persentase Stabilitas Data	70
Tabel 7. Kecenderungan jejak data	73
Tabel 8. level stabilitas dan rentang	73
Tabel 9. Level Perubahan.....	75
Tabel 10. Rangkuman Hasil Analisis dalam Kondisi	76
Tabel 11. Variabel yang diubah	77
Tabel 12. Perubahan Kecenderungan Arah	77
Tabel 13. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	78
Tabel 14. Level Perubahan.....	79
Tabel 15. Kondisi Keseluruhan.....	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kondisi Baseline Awal (A1)	46
Grafik 2. Kondisi Intervensi (B)	53
Grafik 3. Kondisi Baseline Akhir (A2).....	58
Grafik 4. Keterampilan Memasang Alas Kasur	59
Grafik 5. Estimasi Kecendrungan Arah	63
Grafik 6. Kecendrungan Stabilitas Data	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Penelitian	93
Lampiran 2 : Asesmen Mengurus Diri.....	93
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	96
Lampiran 4 : Analisi Tugas.....	98
Lampiran 5 : Planning Matrix.....	101
Lampiran 6 : Asesmen Prosus.....	103
Lampiran 7 : Analisis Skala Prioritas	105
Lampiran 8: Rekomendasi Prosus.....	107
Lampiran 9 : Perangkat Pembelajaran	107
Lampiran 10. Dokumentasi <i>Baseline</i> (A1)	120
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian <i>Intervensi</i> (B)	121
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian <i>Baseline</i> (A2)	122
Lampiran 13: Surat Balasan SLB	123
Lampiran 14: Surat Izin Penelitian	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap anak berhak untuk memperoleh pendidikan yang baik dan bermutu. Pendidikan yang bermutu bisa diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan yang baik dan bermutu akan membentuk pribadi manusia yang unggul, cerdas, beradab, dan berakhlak. Sehingga pendidikan yang bermutu dan berkualitas sangat penting diterapkan di setiap Instansi penyelenggara pendidikan di Indonesia, baik itu Sekolah luar biasa (SLB) (Suwartini, 2017).

Sekolah Luar Biasa diperuntukkan bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami kekurangan baik dalam segi fisik, emosi, maupun mental anak. Menurut (Marlina, 2015) Cakupan konsep anak berkebutuhan khusus dapat dikategorikan menjadi dua kelompok besar yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersifat sementara (temporer) dan anak berkebutuhan khusus yang bersifat menetap (permanen). Salah satu anak berkebutuhan khusus yang bersifat menetap (permanen) adalah anak tunagrahita. Anak tunagrahita merupakan anak yang mengalami kerusakan pada bagian otak yang mengakibatkan anak memiliki IQ dibawah rata-rata dan mengalami keterbelakangan mental. Keterbatasan pada IQ anak

tunagrahita mengalami kesulitan dalam proses belajar, memahami pembelajaran akademik maupun pembelajaran bina diri.

Bina diri yaitu suatu pembinaan dan pelatihan tentang kegiatan kehidupan sehari-hari yang dapat diberikan pada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah luar biasa (SLB) maupun di sekolah inklusif atau sekolah reguler. Bina diri yang dimaksud yaitu kemampuan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan dari mulai tidur sampai tidur kembali, kegiatan tersebut antara lain merawat, mengurus dan memelihara diri yang merupakan kegiatan rutin dan mendasar yang harus dikuasai oleh manusia.

Menurut (Refwin, R. M., & Kasiyati, 2019) tercapainya kemandirian anak menjadi lebih baik untuk anak tunagrahita ringan di perlukan arahan secara menyeluruh mengingat aspek keterbatasan anak dalam belajar dikarenakan perhatian anak mudah terganggu, keterbatasan penyesuaian diri anak pada lingkungan, tidak bisa berpikir abstrak serta kemampuan motorik yang kurang, keadaan diatas anak tunagrahita ringan memiliki keterbatasan dalam kemampuan merawat dirinya, anak bergantung kepada orang lain.

Anak tunagrahita ringan mampu belajar secara akademik seperti belajar menulis, membaca, dan berhitung, namun bagi anak tunagrahita lebih diutamakan pembelajaran bina diri seperti mengurus diri, seperti mandi, berpakaian, makan, minum, mengerjakan pekerjaan rumah tangga sederhana seperti menyapu, membersihkan perabot rumah tangga, dan sebagainya. (Afiffah, N., & Soendari, 2017)

Bina diri dalam kehidupan anak tunagrahita ringan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Kondisi anak tunagrahita ringan tidak memungkinkan melakukan perawatan diri sendiri secara mandiri. Maka dengan itu anak tunagrahita ringan dilatih dan diajarkan untuk dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri. Menurut (Basuni, 2012) pentingnya bina diri diberikan kepada anak tunagrahita yaitu sebagai upaya memberikan bekal awal bagi anak dimasa depan, agar anak dapat merawat diri dan mandiri saat tamat dari sekolah, mampu melakukan kegiatan sehari-hari tanpa bantuan orang lain dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga dan teman sebaya, menjaga kesehatan dan kebersihan diri, mengurus keperluan diri sendiri dan membantu orang tua. Program khusus pengembangan diri pada penelitian ini adalah keterampilan mengurus diri yaitu pada kegiatan memasang alas kasur.

Salah satu dari pembelajaran bina diri pada kegiatan keterampilan hidup yaitu memasang alas kasur. Memasang alas kasur merupakan kegiatan mengganti alas kasur atau sprei untuk menjaga kebersihan dan kerapian tempat tidur. Berdasarkan kurikulum prosus yaitu keterampilan hidup, pada KD 1.6 mampu melaksanakan kesibukan, dan keterampilan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Dan KI 1.5 yaitu merapikan tempat tidur. Pada asesemen memasang alas kasur peneliti menggunakan analisis tugas untuk mengetahui indikator yang tidak mampu dilakukan anak. Agar latihan memasang alas kasur anak menjadi lebih rinci maka diberikan analisis tugas.

Analisis tugas menggambarkan suatu rangkaian atau urutan satuan tugas kecil tingkah laku. Setiap langkah dari analisis tugas merupakan komponen esensial yang harus dikerjakan satu demi satu. (Kowaas, 2021). Analisis tugas diberikan agar memudahkan pekerjaan anak dan membuat anak mudah memahami pembelajaran sehingga anak tidak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran memasang alas kasur.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil dari asesmen yang peneliti lakukan di SLB Muhammadiyah pauh IX Padang pada bulan Maret 2022 peneliti menemukan seorang siswa yang berada pada kelas V SD yang mengalami kesulitan pada saat pembelajaran bina diri. Penulis melakukan observasi proses pembelajaran bina diri dengan materi memasang alas kasur, pada saat pembelajaran guru menjelaskan materi langkah-langkah memasang alas kasur. Berdasarkan hasil pengamatan saat pembelajaran terdapat seorang anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tertinggal dari teman sekelasnya dan hasil dari wawancara dengan guru anak belum mampu memasang alas kasur dengan rapi.

Hasil dari asesmen yang dilakukan peneliti kepada anak menunjukkan bahwa anak kesulitan dalam meletakkan seprei berdasarkan sudut kasur sehingga menyebabkan seprei tidak rapi dan saat memasukkan sudut kasur dengan sudut seprei anak kesulitan karena anak salah memasukkan sudut kasur dan tidak memasukkan sudut seprei ke bawah kasur sehingga menyebabkan seprei selalu berantakan. Berdasarkan informasi dari guru anak

sudah mampu dalam mengurus diri seperti memasang baju sendiri, memakai sepatu, dan memasang jilbab sorong. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkatan kelas anak yang berada pada kelas V dan informasi dari orang tua. Saat pelajaran memasang alas kasur guru memberikan metode ceramah dan demonstrasi dalam menyampaikan materi pelajaran memasang alas kasur kepada siswa, lalu memberikan tugas kepada siswa.

Permasalahan yang dialami oleh siswa membuat siswa selalu ketergantungan kepada orang disekitarnya terutama dengan orang tuanya untuk memasang alas kasur. Maka untuk mengatasi permasalahan diatas peneliti ingin membantu siswa tunagrahita menggunakan metode modeling. Menurut (Damayanti, Rika., & Aeni, 2016) Modeling merupakan belajar melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramat, menggeneralisasikan berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif. Penggunaan metode modeling untuk pembelajaran bina diri agar pada saat pembelajaran guru dan anak melakukan langkah-langkah memasang alas kasur secara bersama-sama dan diharapkan dapat membuat anak menjadi lebih mudah memahami pembelajaran. Metode ini digunakan agar dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya memiliki gambaran abstrak akan suatu ilmu pengetahuan namun juga dapat mempraktekannya secara langsung. Metode ini diharapkan agar anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam memasang alas kasur.

Urgensi penelitian ini yaitu dapat meningkatkan kemandirian anak dalam memasang alas kasur dan setelah lulus dari sekolah anak bisa mandiri untuk mencari nafkah. Hal ini memungkinkan untuk memperkerjakan anak pada bidang perhotelan atau tempat penginapan. Karena anak mampu dalam merapikan tempat tidur, sehingga sangat diperlukan dalam bisnis tempat penginapan. Karena pada daerah padang terdapat banyak tempat penginapan berupa home stay, wisma dan hotel sehingga terdapat banyak peluang kerja bagi anak.

Pentingnya penelitian ini menggunakan metode modeling karena metode ini membuat anak lebih aktif. Karena dengan metode modeling anak tidak hanya mendengarkan dan menerima tugas dari guru tetapi meniru model (guru) dan mengembangkan kreativitasnya dalam memasang alas kasur. Jika anak mengalami kesulitan dalam mempraktekkan pembelajaran, maka guru mengulang kembali bersama anak dalam pembelajaran memasang alas kasur. Sehingga dengan menggunakan metode modeling membantu anak untuk memudahkan pemahaman dalam pembelajaran. Pada pembelajaran modeling guru dituntut lebih inovatif dan benar-benar menguasai materi pembelajaran. Lingkungan belajar dibentuk menjadi lingkungan yang kondusif, sehingga menjadi lebih menyenangkan, sehingga dapat membuat guru dan anak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat masalah penelitian yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Memasang Alas Kasur melalui Modeling pada Anak Tunagrahita Ringan.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah yang akan dibahas berdasarkan pemaparan latar belakang sebelumnya maka identifikasi masalahnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Anak belum bisa membedakan alas kasur bagian atas dan bawah
2. Anak belum bisa merapikan sisi kanan dan kiri alas kasur dengan baik dan rapi
3. Anak belum bisa merapikan sisi ujung kiri dan kanan kepala tempat tidur dan bawah tempat tidur
4. Anak tidak memahami sepenuhnya pembelajaran yang diajarkan oleh guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dan memperjelas pokok masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu Meningkatkan keterampilan memasang alas kasur melalui modeling pada anak tunagrahita ringan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah masalah pokok yang akan diteliti, berupa pertanyaan tentang masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “apakah keterampilan memasang alas kasur dapat meningkat dengan menggunakan metode modeling pada anak tunagrahita ringan?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan keterampilan memasang alas kasur menggunakan metode modeling pada anak tunagrahita ringan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat kepada pihak, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat dapat menambah wawasan dalam pembelajaran bina diri memasang alas kasur melalui metode modeling bagi anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis dapat meningkatkan pengetahuan tentang bina diri memasang alas kasur menggunakan metode modeling bagi anak tunagrahita ringan.
- b. Bagi guru dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara mengajarkan bina diri memasang alas kasur melalui metode modeling yang menarik bagi anak.
- c. Bagi anak tunagrahita ringan dapat menambah pengetahuan tentang bina diri memasang alas kasur dan menjadikan anak lebih mandiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang kelas V/C. terdapat satu orang siswa mengalami masalah dalam kemampuan memasang alas kasur. Dalam kegiatan memasang alas kasur anak belum mampu memasang alas kasur dengan rapi. Memasang alas kasur merupakan program Bina Diri yang melatih anak untuk bisa mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memasang alas kasur menggunakan metode modeling.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Variabel penelitian ini meningkatkan keterampilan memasang alas kasur bagi anak tunagrahita ringan. Teknik pengumpulan data berupa tes dan alat pengumpulan data berupa instrument ceklis. Hasil penelitian yang dilakukan selama 15 kali pertemuan, dimana pengumpulan data dilakukan dalam tiga kondisi yaitu *baseline* (A1) dengan perolehan hasil *persentase* 20%, 35%, 35%, dan 35%. Kemudian kondisi intervensi (B) dengan perolehan *persentase* 40%, 45%, 50%, 45%, 60%, 60% dan 60%. Dan kondisi *baseline* (A2) dengan perolehan hasil *persentase* 80%, 90%, 90% dan 90%. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa metode modeling efektif untuk meningkatkan

keterampilan memasang alas kasur bagi anak tunagrahita ringan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

Penggunaan metode modeling dari analisis secara keseluruhan menunjukkan kemampuan anak tunagrahita ringan pada pembelajaran bina diri memasang alas kasur terjadi peningkatan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan memasang alas kasur melalui metode modeling untuk anak tunagrahita ringan. Berdasarkan analisi data secara keseluruhan yang terdapat pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan memasang alas kasur pada anak tunagrahita ringan meningkat setelah menggunakan metode modeling.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Sekolah

Sekolah dapat memberikan perhatian berupa menyediakan ruangan khusus untuk pembelajaran bina diri, sehingga dapat meminimalisir keterbatasan yang dialami selama penelitian, dengan menggunakan metode modeling yang menggunakan dua kasur yang cukup besar serta melengkapi fasilitas belajar mengajar sehingga suasana belajar terutama bina diri dapat kondusif. Karena untuk anak tunagrahita ringan sulit dalam akademik, sehingga untuk kegiatan bina dirinya harus dimaksimalkan.

2. Guru dan orang tua

Dalam mengajarkan tentang memasang alas kasur bagi anak berkebutuhan khusus, terutama anak tunagrahita ringan yang harus dimaksimalkan bina dirinya disarankan kepada guru dan orang tua dapat mempraktekkan pembelajaran dengan metode modeling. Karena metode ini membuat kegiatan pembelajaran mudah dipahami anak, dan pembelajaran ini harus diulang kembali agar menjadi salah satu kebiasaan bagi anak dalam memasang alas ksur dan tidak lupa langkah-langkah memasang alas kasur.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiffah, N., & Soendari, T. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Tunagrahita Sedang melalui Media Gambar di SLB B-C YPLAB Kota Bandung. *Jassi Anakku*, 18(1), 47–54.
- Aini, M. N., Kartasurya, M. I., & Mawarni, A. (2013). Analisis Pengelolaan Linen di Instalasi Rawat Inap RS Permata Bunda Purwodadi (Studi Kualitatif). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 1(3), 197–205. <https://media.neliti.com/media/publications/113979-ID-none.pdf>
- Basuni, M. (2012). Pembelajaran Bina Diri Pada Anak Tunagrahita Ringan. In *Jurnal Pendidikan Khusus: Vol. IX* (Issue 1, p. 11). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/6725/5780>
- Damayanti, Rika., & Aeni, T. (2016). Efektivitas Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Mengatasi Perilaku Agresif pada Peserta Didik SMP Negeri 07 Bandar Lampung. 03(4), 1–10.
- Damayanti, V. (2020). *Laundry SMK Kelas XI Kurikulum Revisi 2013* (A. Widyarati (ed.); 1st ed., p. 216). BUMI AKSARA.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan* (1st ed.). BUMI AKSARA.
- Ghazi, R. H., Amsyaruddin, A., & Irdamurni, I. (2018). Video Tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Memasang Kampas Rem bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i1.29>
- Kasiyati &, & Kusumastuti, G. (2019). *Perspektif Pendidikan Anak Tunagrahita*. SUKABINA Press.
- Kowaas, M. (2021). Penggunaan Metode Analisis Tugas dalam Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Berpakaian Seragam pada Anaktunagrahita Sedang di SLB YPAC Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 168–175. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4777738>
- Kurnia, D. (2015). *BED MAKING*.
- Marlina, M. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Pendekatan Psikoedukasional)*. UNP Press Padang.

- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research: Penelitian Subjek Tunggal*.
- Mastri, M., & Fatmawati. (2019). Meningkatkan Kemampuan Mencuci Pakaian melalui Teknik Modeling pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas V di SLB N 1 Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(1), 216–221.
- Minawati. (2015). Identifikasi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Inklusi. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang* (Vol. 3).
- Mumpuniarti. (2000). *Penanganan Anak Tunagrahita : (Kajian Segi Pendidikan, Sosial - Psikologis dan Tindak Lanjut Usia Dewasa)*. FIP UNY.
- Panjaitan, R. A., & Irdamurni, & Kasiyati. (2013). Meningkatkan Kemampuan Toilet Training Melalui Analisis Tugas Pada Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2(3)(September), 268–279. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/viewFile/2068/1745>
- Raharjo, R. C. (2016). Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Bina Diri Siswa Tunagrahita. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1–10.
- Refwin, R. M., & Kasiyati, K. (2019). Meningkatkan Keterampilan Bina Diri Melalui Metode Drill (latihan) Pada Anak Tunagrahita Sedang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(2), 24–29.
- Rochyadi, E. (2012). Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*, 1–54.
- Sari, N. N. (2016). Meningkatkan Keterampilan Memasang Baju Melalui Metode Modeling Pada Anak Tunagrahita Sedang Di SLB AlAzhar Bukittinggi. 5(2015).
- Setiawan, A. (2010). Program Kebutuhan Bina Diri Bagi Anak Tunagrahita Ringan dan Sedang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, R. (2019). *Housekeeping* (Ruyani (ed.)). BUMI AKSARA.
- Setiawati, U. (2011). *TINJAUAN PUSTAKA : pengutipan yang baik*. 1–4.
- Soemantri, T. S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa* (1st ed.). Refika Aditama.
- Sugiyono. (2014). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprijono, A. (2012). *ooperative Learning : Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia

- Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 222.
<https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>
- Syam, A. (2012). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI METODE MODELING. 9(1), 5–24.
- Widati, S. (2011). *BINA DIRI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)*.
- Zain, A. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*.
- Zebua, A. (2019). Peningkatan keterampilan membaca puisi melalui metode modeling. *Jurnal Global Edukasi*, 2(4), 267 – 272.
<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE>